

**Pelaksanaan KRPL dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di
Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan**

Rizky Aldiansyah¹, Wahyu Ayuda², Nanda Sukma Wijaya³, Salta⁴

¹²³⁴Universitas Swadaya Gunung Jati

Aldiansyahrizky002@gmail.com¹, wahyuayuda9@gmail.com²,

nandasukmawijaya36@gmail.com³, tatasalta67@gmail.com⁴

ABSTRACT

Sustainable Food Home Area (KRPL) is a concept that utilizes the yard around the house with various types of plants. So that people get the benefits of getting food independently, can fulfill nutrition, and provide additional income independently. The purpose of this research is to find out how food availability and find out how to improve household food security in Cipari Village, Cigugur District, Kuningan Regency. The implementation of the Sustainable Food Home Area program begins with the search for raw materials to make a plant such as polybags, soil, rice husks, cow dung, and chili seeds, then proceed with the process of mixing planting media, namely soil, dried cow dung, and rice husks after mixing the plant media, then inserting the planting media into the polybag and inserting chili seeds into the polybag that has been filled by the planting media. The result of this program is that there are 200 plant seeds that were successfully made and successfully distributed to Cipari Village residents, especially in the Sukasari Rw 01, Rt 04 environment. The Sustainable Food Home Area Program is a program that can increase food security in every home in the Sukasari environment, especially Rt 04 and in this work program we can produce a product in the form of chili plant seeds.

Keywords: KRPL, food security, home yard

ABSTRAK

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan suatu konsep yang memanfaatkan pekarangan di sekitar rumah dengan berbagai macam jenis tanaman. Sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan yaitu mendapatkan bahan pangan secara mandiri, dapat memenuhi gizi, serta memberikan tambahan pendapatan secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana ketersediaan pangan dan mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini dimulai dengan Pencarian bahan baku untuk membuat sebuah tanaman seperti polybag, tanah, sekam padi, kotoran sapi, dan bibit cabai, kemudian dilanjutkan dengan proses pencampuran media tanam yaitu tanah, kotoran sapi yang sudah kering, serta sekam padi setelah melakukan pencampuran media tanaman selanjutnya dilakukan pemasukan media tanam ke dalam polybag dan masukan bibit cabai ke dalam polybag yang sudah diisi oleh media tanam tersebut. Hasil dari program ini adalah terdapat 200 bibit tanaman yang berhasil dibuat dan berhasil dibagikan kepada warga Kelurahan Cipari khususnya di lingkungan Sukasari Rw 01, Rt 04. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini merupakan suatu program yang dapat meningkatkan ketahanan pangan pada setiap rumah di lingkungan Sukasari khususnya Rt 04 dan dalam program kerja ini kami dapat menghasilkan suatu produk yaitu dalam bentuk bibit tanaman cabai.

Kata kunci: KRPL, ketahanan pangan, pekarangan rumah

PENDAHULUAN

Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui pusat penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan pada tahun 2010 telah melaksanakan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Program KRPL ini dilakukan untuk menghasilkan pangan dalam memenuhi gizi rumah tangga, meningkatkan pangan dalam rumah tangga serta meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan memanfaatkan lahan pekarangan atau lahan kosong yang tidak produktif. Dalam hal tersebut, program KRPL ini sangat menguntungkan bagi masyarakat karena dengan adanya program KRPL ini masyarakat dapat dengan mandiri menyediakan bahan pangannya dengan memanfaatkan pekarangan rumah.

Program KRPL ini dapat berjalan maka diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak agar dapat mengantisipasi kurangnya pangan dan kurangnya pemenuhan gizi yang optimal. Dalam hal ini, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah dan lahan kosong yang sudah tidak terpakai lagi (Sao et al., 2024). Sehingga program KRPL ini dapat berjalan dengan lancar dan bisa menguntungkan bagi masyarakat yang bisa menjalankan program KRPL tersebut seperti kebutuhan pangan rumah tangga yang terpenuhi, pemenuhan gizi rumah tangga, dan dapat menambah pendapatan ekonomi rumah tangga.

Program KRPL ini merupakan suatu model pemanfaatan lahan termasuk lahan tidur, lahan kosong yang tidak produktif pada pekarangan, sebagai penghasil pangan serta memenuhi pangan dan gizi keluarga, sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga (Kementrian Pertanian RI, 2019). Dengan hal tersebut terbentuklah kawasan yang kaya akan sumber pangan yang diproduksi sendiri yang dihasilkan dalam pekarangan yang dimanfaatkan sebagai tempat budidaya sayur dan buah-buahan (Wahyudi et al., 2022).

Menurut Food and Agriculture Organization (FAO) tahun 1997 telah mendefinisikan bahwa ketahanan pangan menjadi rumah tangga yang mempunyai akses baik secara fisik maupun ekonomi, dengan menerima mendapatkan pangan untuk seluruh anggota keluarganya. Yang di mana kehilangan kedua akses tidaklah berisiko bagi rumah tangga tersebut (Dr. Kristiawan, 2021). Konsep ketahanan pangan sudah mencakup ketersediaan pangan memadai, stabilitas dan akses terhadap pangan-pangan utama. Yang dinamakan memadai pangan dapat mampu memenuhi kebutuhan konsumsi. Stabilitas yang di mana merujuk pada situasi yang sulit (musim paceklik), sementara itu akses menceritakan fakta bahwa masyarakat masih banyak yang mengalami kelaparan karena ketidakmampuan untuk membeli pangan sesuai kebutuhan.

Kelurahan Cipari terletak di Kecamatan Cigugur, merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Dalam hal ini Kelurahan Cipari memiliki potensi besar dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Dengan ini diharapkan masyarakat Kelurahan Cipari bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka dengan cara menjalankan program KRPL agar setiap rumah tangga dapat memperoleh pendapatan tambahan dari program tersebut secara mandiri. Program

KRPL yang dilakukan oleh tim KKN Tematik Universitas Swadaya Gunung Jati 2024, untuk masyarakat Kelurahan Cipari. Oleh sebab itu untuk mewujudkan suatu program KRPL di Kelurahan Cipari diperlukan kesadaran masyarakat mengenai bahan baku yang tersedia di Kelurahan Cipari tersebut salah satunya adalah bahan baku dari kotoran sapi. Karena di Kelurahan Cipari banyak peternakan sapi sehingga banyak menghasilkan limbah kotoran sapi yang dapat dimanfaatkan sebagai campuran media tanam.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di lingkungan Sukasari Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan pembuatan Kawasan Pangan Rumah Lestari (KRPL) dengan mempraktikkan secara langsung pembuatan tanaman cabai dengan memakai bahan media tanamnya yang mudah didapatkan seperti tanah, kotoran sapi yang sudah difermentasi, dan bahan yang terakhir adalah sekam padi. Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini memanfaatkan pekarangan rumah atau lahan kosong yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan lahan dalam menyimpan tanaman.

Metode pelaksanaan kegiatan KRPL ini dilakukan menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pertama melakukan menyampaikan tujuan dan maksud dari program kerja Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) kepada perangkat RW 01 di lingkungan Sukasari. survei mencari tempat dan pengumpulan bahan untuk menjadi media tanam pada tanggal 9 September 2024. Selanjutnya mencari dan membeli polybag pada tanggal 10 September 2024. Setelah itu, melakukan pencarian dan membeli bibit tanaman cabai di Jl. Cikaso Desa Cikaso Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan pada tanggal 11 September 2024. Pada tanggal 12 September 2024 Kelompok KKN Tematik 04 UGJ 2024 melakukan koordinasi dengan Rw 01 Rt 04 Lingkungan Sukasari Kelurahan Cipari. Setelah itu, kami melakukan pembagian tanaman sebanyak 200 bibit tanaman cabai rawit yang dilakukan secara door to door ke warga Rt 04 Lingkungan Sukasari di mana masing-masing rumah mendapatkan 2 sampai 3 tanaman cabai rawit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mempertahankan kemandirian pangan, masyarakat Kelurahan Cipari perlu mengoptimalkan upaya dalam memenuhi kebutuhan pangan melalui berbagai cara. Kemandirian pangan dapat diidentifikasi melalui tercapainya kecukupan kebutuhan pangan yang kaya akan gizi demi mendukung kesehatan tubuh (Anisa Aurelia Sukur et al., 2023). Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan program yang dibangun secara inisiatif oleh tim KKN Tematik Universitas Swadaya Gunung Jati 2024 untuk meminimalisir kerawanan pangan yang ada di masyarakat Kelurahan Cipari. Pada tanggal 9 September 2024 mahasiswa KKN Tematik UGJ melakukan program kerja Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan membuat tanaman cabai dengan jumlah 200 bibit cabai yang akan dibagikan di lingkungan Sukasari Rw 01/Rt 04 Kelurahan Cipari pada tanggal 12 September

2024. Dengan adanya program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), diharapkan masyarakat dapat terus memberdayakan rumah tangga dalam penyediaan sumber pangan serta gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan di sekitar tempat tinggal mereka. Dengan adanya program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), diharapkan masyarakat dapat terus memberdayakan rumah tangga dan komunitas dalam penyediaan sumber pangan serta gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan di sekitar tempat tinggal mereka.

Hasil survei tempat implementasi dari KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) menunjukkan bahwa penyebaran tanaman ditempatkan di depan rumah masing-masing warga, dan bibit yang digunakan sebagai calon tanaman adalah cabai rawit, dengan memakai media tanam tanah gembur yang diambil dari perkebunan warga sekitar, selanjutnya media tanam yang digunakan selain tanah gembur yaitu kotoran sapi yang sudah difermentasi dengan harapan dapat menyuburkan tanah dan juga dapat mengandung unsur hara ke tanah, selain itu pemberian sekam padi pada campuran media tanam juga dapat memberikan manfaat bagi tanaman tersebut di mana sekam padi dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan porositasnya sehingga akar tanaman yang ada semakin banyak dan bisa merambat ke berbagai arah.

Proses awal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik 04 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) adalah menyampaikan tujuan dan maksud dari program kerja Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) kepada perangkat RW 01 di lingkungan Sukasari. Program ini disambut dengan baik oleh perangkat tersebut, yang menunjukkan dukungannya melalui saran dan masukan terkait penempatan program KRPL oleh Mahasiswa KKN Tematik 04 UGJ. Kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Rt 04, selanjutnya KKN Tematik 04 UGJ membeli bibit yang akan diberikan kepada warga sekitar. Bibit yang digunakan adalah bibit cabi rawit sebanyak 200 bibit, setelah bibit tersedia mahasiswa KKNT 04 mencampurkan media tanam berupa tanah, sekam, kotoran sapi dan dimasukkan ke dalam polybag, dan pada tahap selanjutnya memasukkan bibit tanaman cabai rawit ke dalam polybag, pada tahap terakhir melakukan penyebaran tanaman ke rumah warga Rt 04 Rw 01 lingkungan Sukasari, Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan (Djamali et al., 2022).



Gambar 1. Proses Mengambil Sekam

Gambar 2. Proses Mengambil Media Padi Tanah

Media tanam yang digunakan terdiri dari tanah, sekam padi, dan kotoran sapi yang telah difermentasi. Pemanfaatan sekam padi sebagai campuran dalam media tumbuh serta penggunaan kotoran sapi merupakan langkah efektif dalam mengolah limbah, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Menurut Firmansyah (2011) dalam kementerian pertanian dalam peraturan No.2/pert/HK.060/2/2006 yang dimaksud dengan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplay bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Nugraha P Sumedi & Amini Nadia Fatma, 2013). Bahan-bahan organik seperti sekam padi dan kotoran sapi merupakan bahan organik yang mudah didapatkan dan bisa digunakan sebagai media tanam serta banyak memberikan manfaat bagi tanaman.



Gambar 3. Proses Pencampuran Media Tanam

Pencampuran media tanam ini meliputi tanah, kotoran sapi, dan sekam padi, dari ketiga media tanam tersebut sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman secara optimal. Tanah sebagai komponen utama dari media tanam memiliki peran yang signifikan yang berfungsi sebagai sumber kehidupan bagi tanaman.



Gambar 4. Proses memasukan Media



Gambar 5. Polybag yang Sudah Siap Tanam Kedalam Polybag

Media tanam yang sudah dicampurkan kemudian dimasukkan ke dalam polybag yang berukuran 25x25 cm dengan volume 3/4. Volume media tanam yang baik untuk budidaya adalah volume yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman itu sendiri. Volume media tanaman ini berhubungan langsung dengan ukuran polybag yang digunakan sebagai tempat budidaya tanaman.



Gambar 6. Bibit Tanaman Cabai Rawit

Bibit yang digunakan pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yaitu cabai rawit. Bibit merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan budidaya tanaman. Pemilihan bibit yang baik tentu harus diperhatikan karena bibit yang baik akan memengaruhi hasil tanam yang berkualitas. Dalam memilih bibit tanaman, terdapat beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, seperti kesehatan, ukuran, dan kualitas genetik dari bibit tanaman tersebut. Bibit yang sehat akan tumbuh dengan baik dan menghasilkan tanaman yang kuat serta tahan terhadap hama dan penyakit. Ukuran bibit yang sesuai juga penting untuk memastikan pertumbuhan yang optimal. Selain itu, kualitas genetik bibit akan menentukan sifat-sifat tanaman, seperti rasa, warna, dan ketahanan terhadap kondisi lingkungan yang ekstrim. Dengan memperhatikan kriteria-kriteria tersebut, dapat memastikan bahwa bibit yang dipilih akan menghasilkan tanaman yang berkualitas tinggi dan memberikan hasil yang memuaskan.



Gambar 7. Foto bersama perwakilan warga Rt. 04 lingkungan sukasari Kelurahan Cipari



Gambar 8. Proses penyerahan bibit tanaman kepada warga Rt. 04 lingkungan sukasari Kelurahan Cipari

Proses penyerahan bibit tanaman yang telah ditanam dalam polybag kepada warga Rt. 04 Lingkungan Sukasari Kelurahan Cipari dengan jumlah bibit sebanyak 200 bibit cabai. Proses ini merupakan proses terakhir dari program kerja Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di mana warga Rt. 04 sangat menerima dengan adanya program KRPL ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Program KRPL ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Pelaksanaan program KRPL diawali dengan penyampaian tujuan

kepada perangkat desa, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan-bahan seperti tanah, kotoran sapi, sekam padi, dan bibit tanaman cabai rawit. Media tanam tersebut kemudian dicampur dan dimasukkan ke dalam polybag sebelum bibit tanaman ditanam. Hasil dari program ini adalah 200 bibit tanaman cabai rawit yang berhasil dibagikan kepada warga Rt. 04 Lingkungan Sukasari, Kelurahan Cipari. Penggunaan bahan-bahan lokal seperti kotoran sapi dan sekam padi menunjukkan upaya pemanfaatan sumber daya yang ada di wilayah tersebut. Diharapkan dengan adanya program KRPL ini, masyarakat Kelurahan Cipari dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara mandiri serta memperoleh tambahan pendapatan.

Saran ke depannya untuk kegiatan KRPL ini bisa berjalan secara merata ke setiap Lingkungan yang ada di Kelurahan Cipari supaya masyarakat bisa menghasilkan pangan rumah tangga secara mandiri serta bisa menambah pendapatan di setiap rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamali, O. R. A., Hayyuning Mangesti, G., Putra, D. E., Suharto, A., Jember, P. N., Politeknik, M. P., & Jember, N. (2022). Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kampung SDGS Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Dr. Kristiawan, S. P., M. M. (2021). *Ketahanan Pangan* (Maimunah, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Kementrian Pertanian RI. (2019). *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2019* (1st ed.). Badan Pangan Nasional. <https://pustaka.badanpangan.go.id/koleksi/bf8229696f7a3bb4700cfddef19fa23f>
- Sao, F. Y., Bara, J. C., Grengan, F. D., Oro, P. A. N., & Leong, A. (2024). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Masyarakat Desa Wailamung Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1–6. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v3i3.1159>
- Sukur, Anisa Aurelia., Galan Rudy Firdaus., Calvin Edo Wahyudi., & Nisa Hafi Idhoh Fitriana. (2023). Pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Wilayah Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(<https://mandycmm.org/index.php/jpmm/issue/view/33>), 77–86.
- Sumedi, Nugraha P., & Amini Nadia Fatma. (2013). Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2, 193–197.
- Wahyudi, A. A., Afthon Naharuzzen, M., Saputra, M. M., Mas'udah, K. W., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2022). Implementasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Banjarsari Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index